

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis faktor stress yang berhubungan dengan kualitas hidup wanita di daerah banjir perumahan bengkuring kelurahan sempaja timur, sebagai berikut :

1. Pada bagian karakteristik responden dapat disimpulkan untuk karakteristik usia terbanyak pada 18 – 25 tahun dengan 206 responden (67,8%). Distribusi untuk suku responden didapatkan yang terbanyak yaitu Suku Banjar dengan frekuensi 105 wanita (34.5%), distribusi untuk agama pada responden yang terbanyak adalah Agama Islam dengan 282 wanita (92.8%), untuk frekuensi status hubungan didapatkan yang terbanyak yaitu Belum Menikah dengan frekuensi 191 wanita (62.8%), tingkat pendidikan terbanyak adalah tingkat pendidikan SMK / SMA / MA dengan frekuensi 215 wanita (70,7%). Status pekerjaan yang tertinggi adalah tidak bekerja dengan frekuensi 212 wanita (69,7%), untuk pekerjaan terbanyak adalah mahasiswa dengan frekuensi 125 wanita (41,1%), dan terakhir untuk pendapatan per-bulan tertinggi adalah <1.000.000 dengan frekuensi 217 wanita (71,3%).

2. Untuk variabel independen (stress) didapatkan hasil bahwa nilai mean stress pada wanita di daerah banjir yaitu 15,21, dan berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 14,43 sedangkan upper bound sebesar 16,00 dengan nilai median sebesar 56,00. Kemudian skor maksimum didapatkan hasil 38 sedangkan skor minimum didapatkan hasil 0 dengan nilai standar deviasi 6,969 dan kemudian untuk variabel dependen (kualitas hidup) didapatkan hasil bahwa nilai mean kualitas hidup domain 1 (fisik) pada wanita di daerah banjir yaitu 62,57, dan berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 61,20 sedangkan upper bound sebesar 63,93 dengan nilai median sebesar 63,00. Kemudian skor maksimum didapatkan hasil 94 sedangkan skor minimum didapatkan hasil 19 dengan nilai standar deviasi 12,060. Domain 2 (psikologi) didapatkan hasil bahwa nilai mean yaitu 60,23, dan berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 58,67 sedangkan upper bound sebesar 61,80 dengan nilai median sebesar 56,00. Kemudian skor maksimum didapatkan hasil 94 sedangkan skor minimum didapatkan hasil 6 dengan nilai standar deviasi 13,881. Pada domain 3 (hubungan sosial) yaitu 60,49. Berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 58,69 dan upper bound 62,28 dengan nilai median 56,00. Skor minimum sebanyak 0 sedangkan nilai maksimum 100 dengan standar deviasi 15,888. Dan pada domain 4 (lingkungan) didapatkan hasil mean yaitu 57,25.

Berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 55,85 dan upper bound 58,65 dengan nilai median 56,00. Skor minimum sebanyak 13 sedangkan nilai maksimum 94 dengan standar deviasi 12,361.

3. Terdapat hubungan antara stress dengan kualitas hidup domain 1 (fisik) dengan nilai p-value $(0.000) \leq (0.05)$ dan koefisien korelasi (-0.341) pada level 0.01. Dari hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwa ada hubungan antara stress dengan kualitas hidup domain fisik dengan nilai koefisien korelasi $(-0,341)$ artinya tingkat kekuatan hubungan tersebut bersifat negatif dengan pengertian semakin tinggi stress maka semakin rendah nilai kualitas hidup domain fisik dan nilai kekuatan korelasi tersebut lemah.
4. Terdapat hubungan antara stress dengan kualitas hidup domain 2 (psikologi) dengan nilai p-value $(0.000) \leq (0.05)$ dan koefisien korelasi (-0.319) pada level 0.01. Dari hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwa ada hubungan antara stress dengan kualitas hidup domain psikologi dengan nilai koefisien korelasi (-0.319) artinya tingkat kekuatan hubungan tersebut bersifat negatif dengan pengertian semakin tinggi stress maka semakin rendah nilai kualitas hidup domain psikologi dan nilai kekuatan korelasi tersebut lemah.
5. Terdapat hubungan antara stress dengan kualitas hidup domain 3 (hubungan sosial) dengan nilai p-value $(0,044) \leq (0.05)$ dan

koefisien korelasi (-0,115) pada level 0.05 . Dari hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwa ada hubungan antara stress dengan kualitas hidup domain hubungan sosial dengan nilai koefisien korelasi (-0,115) artinya tingkat kekuatan hubungan tersebut bersifat negatif dengan pengertian semakin tinggi stress maka semakin rendah nilai kualitas hidup domain hubungan sosial dan nilai kekuatan korelasi tersebut sangat lemah.

6. Terdapat hubungan antara stress dengan kualitas hidup domain 4 (lingkungan) dengan nilai p-value $(0,001) \leq (0.05)$ dan koefisien korelasi (-0,197) pada level 0.01 . Dari hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwa ada hubungan antara stress dengan kualitas hidup domain lingkungan dengan nilai koefisien korelasi (-0,197) artinya tingkat kekuatan hubungan tersebut bersifat negatif dengan pengertian semakin tinggi stress maka semakin rendah nilai kualitas hidup domain lingkungan dan nilai kekuatan korelasi tersebut sangat lemah.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti bermaksud untuk memberikan saran dari hasil penelitian mengenai Analisis faktor stress yang berhubungan dengan kualitas hidup wanita di daerah banjir perumahan bengkuring kelurahan sempaja timur, sebagai berikut :

1. Bagi BPBD Kota Samarinda Bisa dijadikan sebagai acuan dalam

upaya pencegahan stress jika terjadi bencana atau hal lain

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak mendapatkan sumber ataupun referensi yang terkait dengan faktor stress dan kualitas hidup.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sekaligus motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, melihat variable masih banyak yang belum diteliti dan diharapkan pemilihan sampel dapat lebih memadai dan lebih berkualitas serta mencari informasi yang lebih mendalam demi mendukung jalannya penelitian

3. Bagi institusi

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan awal dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu referensi atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya
- c. Diharapkan agar penelitian ini bisa menambah wawasan yang bermanfaat dalam pelajaran mata kuliah keperawatan Jiwa